

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni dimana peneliti langsung turun ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Secara garis besar, penelitian ini mendeskripsikan data yang didapat dari lokasi penelitian tentang pengembangan sikap sosial dalam pembelajaran PAI di MA Kota Sampit.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dari penelitian ini akan didapat data deskripsi berupa kata-kata tertulis dari orang-orang, peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, kepercayaan, sikap dan persepsi orang baik secara individu maupun kelompok. Segala hal yang berkaitan dengan pengembangan sikap sosial dalam pembelajaran PAI di MA Kota Sampit akan diamati, dikaji dan ditelaah sesuai dengan situasi dan kondisi secara faktual.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah di tiga lokasi Madrasah Aliyah, yaitu MAN Kotawaringin Timur, MA Al-Marhamah Sampit dan MA Nurul Ummah Sampit.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang kepala madrasah MA di Kota Sampit, 10 orang guru Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari guru Alquran Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan 6 orang peserta didik.

b. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah pengembangan sikap sosial dalam pembelajaran PAI di MA di Kota Sampit, berupa sikap santun, peduli, toleransi dan kerja sama.

D. Data dan Sumber Data

Ada dua macam data dalam penelitian ini, yaitu data pokok dan data penunjang. Data pokok dalam penelitian ini berupa informasi yang berkaitan dengan tujuan/objek penelitian yang didasari pada fokus penelitian, yakni pengembangan sikap sosial dalam pembelajaran PAI di MA di Kota Sampit, berupa sikap santun, peduli, toleransi dan kerja sama.

Adapun yang menjadi data penunjang dalam penelitian ini ialah berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian, visi dan misi, keadaan guru dan peserta didik, dan hal-hal yang terkait dengan lokasi penelitian lainnya.

Adapun sumber data yang dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer terdiri dari kepala madrasah dan guru PAI di MA Kota Sampit. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah wakil kepala madrasah bidang kurikulum, para dewan guru dan dokumen serta referensi yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi terkait pengembangan sikap sosial dalam pembelajaran PAI di MA Kota Sampit, maka menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi. Teknik observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa dan tujuan. Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi ini meliputi data pengembangan sikap sosial dalam pembelajaran PAI di MA di Kota Sampit.
- b. Wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan terkait permasalahan yang ada dalam penelitian. Wawancara dilakukan kepada kepala MA dan guru PAI di madrasa tersebut yang terletak di Kota Sampit. Data yang diperoleh dari teknik ini ialah pengembangan sikap sosial dalam

pembelajaran PAI di MA di Kota Sampit, berupa sikap santun, peduli, toleransi dan kerja sama.

- c. Dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah teknik untuk memperoleh data atau informasi yang berasal dari dokumen-dokumen dan arsip madrasah tentang gambaran umum madrasah/sekolah di kota Sampit, data guru, data siswa dan data berupa dokumen yang terkait dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Sebuah penelitian dilakukan daalam rangka menjawab pertanyaand ari permasalahan yang muncul. Setelah data-data didapatkan, maka langkah selanjutnya ialah mengolah data tersebut dan menganalisisnya. Teknik pengolahan data yang dapat digunakan ialah¹⁰⁵:

- a. Koleksi data, yakni tahap untuk mengumpulkan data, baik data pokok maupun data penunjang.
- b. *Editing*, yakni tahapapan untuk mengoreksi data dengan cara mencatat kembali data yang sudah terkumpul.
- c. Klasifikasi data, yakni tahap untuk mengategorikan jawaban-jawaban informasin menurut macam dan bentuknya sesuai data yang diinginkan.

¹⁰⁵ I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif Dalam Justifikasi Teori Hukum* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 200.

- d. Interpretasi, yakni tahap memberikan penjelasan dan penguraian pada data.

Langkah berikutnya ialah melakukan analisis data. Analisis data merupakan kegiatan mencari dan mengatur secara sistematis dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap berbagai hal yang dikumpulkan dan menyajikan apa yang ditemukan. Sehingga dari kegiatan ini akan diperoleh gambaran dan kesimpulan yang jelas tentang permasalahan dari objek yang diteliti.¹⁰⁶ Adapun kegiatan dalam analisis data dilakukan menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono, yaitu¹⁰⁷:

- a. Reduksi data, yaitu kegiatan merangkum, memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga sesuai dengan data yang diinginkan dalam penelitian ini. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- b. Penyajian data, yaitu kegiatan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bersifat naratif. Dari kegiatan ini akan terkumpul informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu kegiatan untuk membuat simpulan terkait dengan fokus penelitian.

¹⁰⁶ Ahmad Tanzeh and Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2006), h. 169.

¹⁰⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 9.

G. Uji Keabsahan Data.

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sehingga dalam triangulasi data ini ada triangulasi sumber, teknik dan waktu. Yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi dengan sumber dan teknik. Triangulasi sumber adalah pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan menggali data melalui beberapa sumber. Adapun triangulasi dengan teknik ialah pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan menggali data kepada sumber yang sama namun dengan teknik pengumpulan data yang berbeda.¹⁰⁸

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 25th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 273-274.